

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri murid

Konsep diri murid kelas IX di SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kategori positif.

2. Kepercayaan diri murid

Kepercayaan diri murid kelas IX di SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kategori sedang.

3. Hubungan konsep diri dan Kepercayaan diri

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri murid kelas IX di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Artinya, semakin positif konsep diri peserta didik, maka semakin tinggi kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri peserta didik, maka semakin rendah kepercayaan dirinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi terhadap layanan Bimbingan dan konseling dapat dirumuskan berdasarkan item dengan skor terendah pada Variabel Konsep diri dan Kepercayaan diri:

1. Konsep Diri: item nomor 4, 27, 30, dan 34 menunjukkan adanya aspek konsep diri yang berkaitan dengan kemampuan murid dalam mengenali, memahami, dan menerima dirinya. Item nomor 4 berkaitan dengan keraguan terhadap kemampuan yang dimiliki, item nomor 27 berkaitan dengan pemahaman terhadap kemampuan diri, item nomor 30 berkaitan dengan kemampuan mengenali bakat, sedangkan item nomor 34 berkaitan dengan penerimaan terhadap kondisi fisik. Kondisi tersebut dapat menjadi dasar pemberian layanan bimbingan kelompok dengan topik pengenalan diri, penerimaan diri, pengembangan potensi dan bakat, serta peningkatan pemahaman terhadap kemampuan yang dimiliki. Layanan informasi juga dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman murid mengenai pentingnya mengenali kelebihan, kemampuan, bakat, dan karakteristik diri. Bagi murid yang berada pada kategori rendah dan mengalami kesulitan dalam memahami atau menerima dirinya, konseling individual dapat diberikan untuk membantu murid mengidentifikasi permasalahan yang dialami, memahami kemampuan dirinya, serta mengembangkan penerimaan diri secara bertahap.

2. Kepercayaan diri: item nomor 1, 3, 10, dan 32 berkaitan dengan kemampuan berbicara di depan orang lain, keyakinan menyelesaikan tugas, keberanian tampil, dan pesimisme terhadap kemampuan diri. Kondisi tersebut dapat menjadi dasar pemberian bimbingan kelompok dengan topik peningkatan keyakinan terhadap kemampuan diri dan keberanian berkomunikasi. Layanan informasi dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kepercayaan diri dalam kegiatan belajar. Bagi murid pada kategori rendah, konseling individual dapat diberikan untuk membantu mengatasi keraguan dan meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri.
3. Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri: hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Oleh karena itu, bimbingan kelompok dan layanan informasi dapat diarahkan pada pengembangan pemahaman diri, penerimaan diri, potensi diri, dan keyakinan terhadap kemampuan diri. Bagi murid pada kategori rendah, konseling individual dapat diberikan secara khusus sesuai dengan kebutuhan murid.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri murid kelas IX di SMP Negeri 2 Padang Panjang, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan konsep diri serta kepercayaan diri murid. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan ruang kepada murid untuk mengenali potensi, mengembangkan kemampuan, menyampaikan pendapat, serta terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah. Guru juga diharapkan memberikan apresiasi terhadap usaha maupun kemampuan murid agar terbentuk penilaian yang positif terhadap dirinya. Dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung, murid diharapkan mampu mengembangkan konsep diri yang positif sehingga kepercayaan dirinya dapat meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran maupun kegiatan di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru BK dan pendidik

Guru BK dan pendidik diharapkan dapat berperan dalam membantu murid membentuk konsep diri yang positif serta meningkatkan kepercayaan diri. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang membantu murid memahami karakteristik dirinya, mengenali potensi yang dimiliki, menyadari keterbatasan diri, serta menerima keadaan dirinya secara positif. Pendidik juga diharapkan memberikan dukungan, penghargaan, dan kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, mengikuti diskusi, serta tampil di depan kelas. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu murid memiliki pandangan yang

lebih positif terhadap dirinya sehingga kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah dapat berkembang secara optimal

3. Bagi Murid

Murid diharapkan mampu memahami karakteristik serta potensi yang dimiliki, menerima kelebihan maupun keterbatasan diri, serta membangun pandangan yang positif terhadap dirinya. murid juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan secara bertahap, berani menyampaikan pendapat, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta tidak mudah menghindari tugas maupun tantangan yang dihadapi. Keberanian untuk mencoba, berpartisipasi, dan mengembangkan kemampuan diri dapat membantu murid membangun keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Dengan terbentuknya konsep diri yang positif, murid diharapkan mampu mengembangkan serta mempertahankan kepercayaan diri dalam berbagai kegiatan di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kepercayaan diri dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kepercayaan diri murid. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan, karakteristik responden, atau lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam serta dapat memperluas kajian mengenai konsep diri dan kepercayaan diri murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri*. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Ahmad, M. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa/i stambuk 2019 Universitas Medan Area. JOUSAKA: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(1), 1-10. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jouska/article/view/1094>
- Aliffia, W., & Wagiman, W. (2025). Hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(1), 23-35.
- Alwisol. (2016). *Psikologi kepribadian, edisi revisi*. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Amandha Unzilla Deni, & Ildil Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri, Jurnal Education Jurnal Pendidikan Indonesia, Indonesia Institute For Counseling, Education And Therapy (IICET), Volume 2 Nomor 2, 2016.
- Aisyah Putri dkk, N. (2023). Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis. Jurnal Pendidikan Fisika, 12(1).
- Basiroh, F., & Suyato. (2020). Pembentukan konsep diri (self-concept) sebagai warga negara pada Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kretek. AGORA, 9(4). DOI: 10.21831/agora.v9i4.17277.
- Burn, R. B. (1993). *Konsep diri : teori pengukuran, perkembangan dan perilaku (terjemahan)*. Arcan.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus lengkap psikologi (cetakan ke 1)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Deni, & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. Amandha, 2(2), 43–52. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- Dinata, E. S., & Tusyanah, T. (2023). Pengaruh konsep diri, kepercayaan diri, dan atraksi interpersonal dengan penggunaan media sosial sebagai variabel moderasi terhadap komunikasi interpersonal. Jurnal Pendidikan, 11(2), 45-58.
- Dr. Namora Lumongga Lubis, M.Sc. 2011. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. Jakarta: Kencana
- Fazriah, S., & Satiah, S. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa melalui Layanan Konseling Individual Menggunakan Metode Pendekatan Realitas:

- Studi di SMP Negeri 5 Cikarang Utara. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. <https://doi.org/10.30653/001.202152.239>
- Febriani, Z., Setyowati, R. B., Kumalasari, D., & Fourianalistyawati, E. (2021). Adaptation of mindfulness in parenting questionnaire (mipq) for parents of children aged 2-12 years. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 137–152. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v6i2.7952>
- Fitriyah, C. dan Siti A. R. (2013). Konsep Diri Pada Remaja Tunanetra Di Yayasan Pendidikan Anak Buta (YPAB) Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.04, No.01, 46-60. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M, Nur & Risnawati, S, Rini. (2016). *Teori-teori Psikologi* Jogjakarta. Ar Ruzz media
- Hadi, M. Y., Nelyahardi, N., & Yusra, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Layanan Konseling Individual dengan Teknik Kursi Kosong di SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3931-3939. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11638>
- Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada siswa kelas XII SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1). DOI: 10.24036/rapun.v10i1.105016.
- Hurloc, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa & Mukhlisa Zarkasih (Jakarta: Erlangga, 1976), h. 22)
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (R. M. Sijabat (ed.); Terjemahan)*. Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2001). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Husna, S. B., & Hariko, R. (2025). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). DOI: 10.23969/jp.v10i03.32284
- Januar, M. & Munasir (2024). Kepercayaan diri sebagai prediktor prestasi akademik siswa. *Jurnal pendidikan agama islam*. Vol. 2 No 1 (2024), h 114-128. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/kamaliyah>
- Lauster, P. (2002). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liauwarencia, P. F. dan Denny P. (2014). Hubungan Antar Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 Di SMA Dharma Putra Tangerang. *Jurnal Noetic Psychology*, Vol.4, No.1. Jakarta:

Universitas Kristen Krida Wacana

- Madrulis. (1999). Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Proposal. 3, 12930-12942.
- Malinda, O. (2021). Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021 FKIP Universitas Sriwijaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 56-68.
- Mandhy, M.A., et al. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area. *JOUSAKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.1 (1). Diakses pada tanggal 7 April 2023, dari <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jouska/article/view/1094>
- Mardatillah. Pengembangan Diri. (CV. Bimotri Bulaksumur Visual - Yogyakarta, 2012). Hlm 179-180.
- Marsono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif: langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dilengkapi contohnya*. In Media.
- M. Nur Ghufroon & Rini Rasnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Monika, I., Suhaemi, K., & Kosasih, I. (2025). *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING* Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa MTS Negeri 1 Kota Serang. 9(1), 103–114. <https://doi.org/10.30653/001.202591.472>
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March).
- Mudjiran, dkk, Perkembangan Peserta Didik, (Padang: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2007), h. 152
- Muftiaingrum, N., Suryani, R., & Hidayat, A. (2019). Peran guru dalam membangun konsep diri positif Murid melalui pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 34–45.
- Natasha, G. L., dkk. (2023) Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling – Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* h.3-4.
- Nisa, C. (2022). *Konsep Diri Remaja Penyandang Tunanetra*.
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-prinsip menyusun kuisisioner. Malang: UB Press.
- Putro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Raihan, M., & Alfita, L. (2025). Konsep diri terhadap kepercayaan diri Murid sekolah menengah: Kajian literatur ilmiah. *Jurnal Bimbingan Konseling*,

9(1), 78-89.

- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Salim, E. F., Mulyani, R. R., & Wae, R. (2025). The effect of self-concept on students' self-confidence phase F. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 5(1). <https://doi.org/10.37304/pandohop.v5i1.15343>
- Sandrok, J. W. Adolescence. (Edisi 6: Erlangga: Jakarta. 2003).
- Santrock, J. W. (2001). Adolescence: perkembangan remaja Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Sholiha, S., & Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan self concept dan self confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2007). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siregar, S. (2010). Statistik Deskriptif untuk Penelitian.
- Sudjana. (2020). Statistik Penelitian. Buku, 2, 321-334. iain-padangsidempuan.ac.id
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharini, W. (2013). Hubungan konsep diri siswa akselerasi dengan interaksi sosial antar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Malang I [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uinmalang.ac.id/id/eprint/1759>
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, S. (2013). Psikologi pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suhardhani dan Siti I. S. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan (Online)*, Vol. 4, No. 3. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Suhardi, I. (2022). Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken's V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Syakraeni, A. (2020). Pembentukan konsep diri remaja. 7, 61–76.
- Reber, A. S., & Emily S. R. (2010). Kamus psikologi. Pustaka Pelajar.

- Tyas, C. A., Setiawan, A., & Widiarto, C. A. (2025). The relationship between self-concept and self-confidence of junior high school students. *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.22460/quanta.v9i1.5474>
- Wahyuningtyas, R.T., & Hazim. (2023). Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. Vol.5 (2). Diakses pada tanggal 8 April 2023, dari <https://jims.umsida.ac.id/index.php/jims/article/view/1574/1812>
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept , self efficacy , and interpersonal communication effectiveness of student. 4(1), 65–76.
- Zulkarnain, I. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutar: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara Publishing.